

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri input, proses, dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar, sedangkan output merupakan hasil dari proses belajar. Berhasil atau tidaknya dari proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil dari proses itu sendiri melalui berbagai penilaian, salah satu penilaian untuk mengukur berhasil tidaknya sebuah proses pembelajaran yaitu dengan melihat prestasi belajar. Pendidikan merupakan aspek penting bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan adalah wahana atau salah satu instrumen yang digunakan untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, kebodohan, dan kemiskinan. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia yang produktif. Pendidikan adalah usaha sadar dan

berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya.

Siswa merupakan individu yang secara langsung melakukan proses pembelajaran, sehingga siswa harus dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif mampu mengungkapkan gagasan-gagasan serta mampu menyertakan segala aspek yang ada pada dirinya baik kecerdasan, bakat, minat, perhatian, motivasi, cara belajar, dan disiplin belajar sehingga akan mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan apa bila siswa dapat mengatur waktu dan kegiatan belajarnya dengan baik. Tu'u (2004:93) menyatakan pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkatan kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik. Sebaliknya ada siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan meskipun tingkat kecerdasannya baik atau sangat baik. Hal itu terjadi karena siswa tersebut kurang tertib dan teratur dalam belajar.

Proses belajar yang baik ialah proses belajar yang bisa memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Sikap disiplin dalam belajar sangat diperlukan untuk terwujudnya suatu proses yang baik. Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat

siswa terhadap materi yang telah diberikan, sehingga pada akhirnya siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal materi yang diberikan.

Disiplin dalam belajar merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh siswa agar dapat tercapai tujuan belajar di sekolah. Akan tetapi pelanggaran yang berupa tata tertip sekolah masih sering ditemukan dilingkungan sekolah seperti siswa membolos pada saat jam pelajaran, menyontek, mencuri, berkelahi, dan bermain. Perilaku menyimpang siswa seperti halnya yang telah disebutkan diatas tidak lain adalah hasil dari kurangnya sikap disiplin siswa di sekolah dan penegakan peraturan yang bisa dikatakan mungkin kurang efektif, hal tersebut mengakibatkan terjadinya berbagai macam pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertip yang berlaku di sekolah dan tentunya itu sangat mempengaruhi kenyamanan dan keamanan siswa dalam belajar.

Disiplin dapat memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang. Sepintas saja kita mendengar kata disiplin maka yang selalu terbayang usaha untuk menyekat, mengawal dan menahan. Padahal tidak demikian, sebab disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Dungaliyo Kecamatan Dungaliyo pada tahun ajaran 2017 khususnya siswa kelas X IPS disiplin yang cukup baik dalam kehadiran. Hal ini ditunjukkan dengan kehadiran siswa yang sangat baik, tetapi masih terdapat beberapa permasalahan mengenai kedisiplinan belajar permasalahan tersebut antara

lain tidak disiplin waktu bel masuk berbunyi, tidak disiplin disaat pembelajaran berlangsung, tidak disiplin dalam memperhatikan penjelasan guru, tidak disiplin dalam berpakaian, bermain bersama teman sebangku, bahkan ada peserta didik yang sama sekali tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Ada beberapa faktor yang dapat menunjang proses belajar mengajar siswa yang tidak hanya didalam kelas melainkan diluar kelas pula diantaranya faktor kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, faktor motif, cara belajar, lingkungan keluarga dan faktor sekolah selain keluarga dan ada juga faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu faktor internal dan faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu faktor eksternal. Selain permasalahan diatas mengenai kedisiplinan belajar peneliti melihat indikasi bahwa hasil belajar siswa yang kurang optimal khususnya untuk mata pelajaran Ekonomi Kelas X IPS . Hal ini berakibat pada hasil belajar siswa yang rendah yang belum bisa mencapai KKM pada sekolah SMA Negeri 1 Dungaliyo yang dijadikan sebagai objek penelitian. Dapat diketahui bahwa banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar dalam mata pelajaran ekonomi. Khususnya siswa kelas X IPS yang berjumlah 26 orang siswa yang sebagian siswanya belum bisa mencapai kriteria ketuntasan. Dari seluruh jumlah siswa hanya 17 siswa yang tuntas yaitu 65% dan siswa yang belum bisa mencapai kriteria ketuntasan 9 siswa yaitu 35% yang tidak tuntas yakni dengan rata-rata 70, sedangkan berdasarkan kriteria ketuntasan

minimal dengan nilai KKM 75,00. Hal ini menunjukkan bahwa proses hasil belajar pembelajarannya masih kurang baik.

Rendahnya disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar siswa mencapai nilai KKM. Ini terjadi karena kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu, ada siswa yang malas mencatat materi pelajaran dan hanya keluar masuk disaat ada guru didalam ruang kelas. Siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru tentu sangat berpengaruh dalam aspek kognitif yang akan berdampak pada hasil evaluasi belajar, juga ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dimana siswa kurang menerima dan tidak memberikan jawaban atau reaksi yang berpengaruh pada penilaian akhir yang ada kaitannya dengan aspek afektif dan disatu sisi siswa kurang taat dalam kegiatan belajar dirumah yang berpengaruh dalam aspek psikomotorik.

Keberhasilan siswa dapat dilihat dari bagaimana siswa itu telah mampu menyesuaikan dirinya memanfaatkan apa yang ada dilingkungan hidupnya. Hasil belajar selalu menjadi penilaian utama masyarakat terhadap suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Hasil belajar tersebut dapat diamati dari ketercapaian hasil belajar siswa yang ditentukan oleh Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kedisiplinan yang ada pada diri siswa tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA Negeri 1 Dungaliyo Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo ”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka observasi ini mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan adalah

- a. Kurang jelasnya tata tertib yang diterapkan oleh guru dalam proses mengajar
- b. Kurangnya waktu yang digunakan dalam menyelesaikan pekerjaan tugas yang diberikan oleh guru
- c. Belum tepatnya jadwal waktu belajar yang disediakan di sekolah

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan sebelumnya, maka menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Dungaliyo Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Dungaliyo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

a. Teoritis :

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada guru sebagai pedoman dan acuan pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

b. Praktis :

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk guru khususnya yang ada di SMA Negeri 1 Dungaliyo tentang kedisiplinan belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil penelitian ini, diharapkan menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.